

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan penyertaan waran memiliki pengaruh terhadap *underpricing*. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018 sebanyak 141 perusahaan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 91 perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini. Namun, pada saat dilakukan uji normalitas, terdapat masalah pada data sehingga peneliti melakukan *outlier* sebanyak 18 perusahaan dengan total akhir perusahaan yang menjadi sampel sebanyak 73 perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari studi pustaka dan dokumentasi. Data penelitian diperoleh melalui *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id, *website* resmi perusahaan, www.idnfinancials.com, dan www.sahamok.com. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS 26. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *underpricing*. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka tingkat *underpricing* akan semakin menurun.

2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *underpricing*. Hal tersebut menunjukkan bahwa berapapun besarnya tingkat profitabilitas suatu perusahaan, tidak berpengaruh terhadap terjadinya *underpricing*.
3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *underpricing*. Hal tersebut menunjukkan bahwa berapapun besarnya tingkat likuiditas suatu perusahaan, tidak berpengaruh terhadap terjadinya *underpricing*.
4. *Leverage* berpengaruh positif terhadap *underpricing*. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar tingkat *leverage* suatu perusahaan, maka tingkat *underpricing* juga akan semakin meningkat.
5. Penyertaan waran tidak berpengaruh terhadap *underpricing*. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada atau tidaknya waran yang disertakan pada saat perusahaan melakukan IPO tidak berpengaruh terhadap terjadinya *underpricing*.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka implikasi dari penelitian ini yaitu:

1. Ukuran perusahaan mempengaruhi tingkat *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO. Semakin besar ukuran perusahaan, maka *underpricing* juga akan semakin menurun. Hal tersebut memiliki implikasi bahwa emiten dan *underwriter* mempertimbangkan ukuran dari perusahaan dalam menentukan harga saham perdana untuk meminimalisir terjadinya saham yang *underpriced*.

2. *Leverage* juga berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO. Semakin besar tingkat *leverage* suatu perusahaan, maka *underpricing* juga akan semakin meningkat. Hal tersebut memiliki implikasi bahwa pihak emiten dan *underwriter* mempertimbangkan besarnya *leverage* perusahaan dalam menentukan harga saham perdana.
3. Tidak berpengaruhnya analisis fundamental seperti tingkat profitabilitas dan likuiditas perusahaan terhadap tingkat *underpricing* mencerminkan bahwa para pelaku di pasar modal masih didominasi oleh para spekulan, bukan investor jangka panjang. Maka kedepannya, perilaku spekulasi dari para pembeli saham diharapkan berubah agar kondisi pasar modal di Indonesia menjadi lebih baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,234. Hal tersebut menandakan bahwa hanya 23,4% variasi dari variabel *underpricing* yang dapat dijelaskan oleh kelima variabel pada penelitian ini.
2. Periode penelitian ini hanya 5 tahun, yaitu dari tahun 2014-2018 dan total sampel akhir pada penelitian ini hanya berjumlah 73 observasi.
3. Penelitian ini hanya diukur menggunakan harga saham di hari pertama pada saat saham diperdagangkan di pasar sekunder.

D. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengacu pada keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain selain variabel dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi *underpricing* seperti reputasi *underwriter* dan reputasi auditor agar hasil penelitian menjadi lebih baik.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian agar memperoleh sampel yang lebih banyak sehingga distribusi data menjadi lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian menggunakan harga saham pada saat volume perdagangan tinggi seperti $t+10$ atau $t+15$.